

**MEMBANGUN  
EKONOMI  
KREATIF  
KABUPATEN JEMBER**

Pertumbuhan yang cukup signifikan dari sektor industri kreatif, tentunya menjadi pendorong agar dapat diintegrasikan ke dalam sistem perekonomian nasional Indonesia. Angka sementara pencapaian ekonomi kreatif 2016 (BPS, statistik ekonomi kreatif 2016) menyatakan sektor ini pertumbuhannya mencapai 7,38 persen terhadap total perekonomian nasional. Berdasarkan peluang dan potensi yang dimiliki, maka Indonesia harus memanfaatkan tumbuhnya industri kreatif tersebut menjadi sumber kekuatan baru ekonomi Indonesia. Demikian juga potensi keragaman industri kreatif di Kabupaten Jember sangat potensial untuk ditingkatkan menjadi komoditas perdagangan yang memiliki daya saing yang tinggi. Industri kreatif Kabupaten Jember tidak kalah dibandingkan dengan produksi industri kreatif kabupaten lain di Propinsi Jawa Timur. Saat ini ada tiga sektor unggulan di bidang industri kreatif Kabupaten Jember yaitu kuliner, fashion, dan kerajinan yang menjadi penyumbang Produk Domestik Bruto (PDRB) terbesar

Buku berjudul **Membangun Ekonomi Kreatif Kabupaten Jember** diterbitkan untuk memberikan pemahaman secara konsep, peluang dan tantangan ekonomi kreatif di Kabupaten Jember sehingga diharapkan menjadi masukan bagi pengambil kebijakan untuk membangun sinergi antara akademisi-pengusaha UKM bidang ekonomi kreatif, pemerintah dan masyarakat untuk memajukan ekonomi kreatif khususnya di Kabupaten Jember.



**MEMBANGUN  
EKONOMI  
KREATIF  
KABUPATEN JEMBER**





**MEMBANGUN EKONOMI KREATIF  
KABUPATEN JEMBER**

**Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, SE, M.Si**

**Dream Litera Buana  
Malang 2018**



## **MEMBANGUN EKONOMI KREATIF KABUPATEN JEMBER**

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
ISBN: 978-602-5518-53-9

Copyright © September 2018  
14 x 21 cm; 132 halaman  
Cetakan I, Hak Cipta dilindungi undang-undang  
All rights reserved

Penulis:  
**Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, SE, M.Si**

Diterbitkan oleh:  
Dream Litera Buana  
Anggota IKAPI  
Email: [dream.litera@gmail.com](mailto:dream.litera@gmail.com)  
[www.dreamlitera.com](http://www.dreamlitera.com)

Sedekah yang paling utama ialah apabila seorang muslim mempelajari suatu ilmu pengetahuan lalu mengajarkannya kepada sesama

**(HR Ibnu Majah)**

Karya ini kupersembahkan bagi insan-insan terkasih

Yang tak pernah putus memberikan  
Ketulusan doa, keikhlasan, kasih sayang dan  
pengorbanan :

Suamiku, Emil Wahyudiono, S.ST, M.Si

Tiga amanah terindah :

Radya Bhre Andhika Wahyunanda

Annisa Quena Sabrina

Radeva Abimana Wirasatya

## KATA PENGANTAR

Pemerintah Indonesia saat ini giat mensosialisasikan ekonomi kreatif guna mengurangi angka pengangguran oleh karena ekonomi kreatif ramah lingkungan dan sangat menjanjikan untuk jangka panjang. Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik walaupun potensi ini masih terbuka luas untuk lebih dikembangkan lagi mengingat Indonesia memiliki sumber daya manusia yang cukup teruji di dunia internasional. Untuk itu pemetaan potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang ekonomi kreatif di Kabupaten Jember harus segera dilaksanakan karena Kabupaten Jember memiliki keunggulan di bidang ekonomi dan budaya yang beraneka ragam.

Buku ini disusun sebagai kajian literature dan hasil penelitian sebagai upaya pengembangan sentra UKM bidang ekonomi kreatif di Kabupaten Jember. Salah satu elemen penting dalam mewujudkan

pengembangan sentra UKM bidang ekonomi kreatif di Kabupaten Jember adalah dengan pembentukan roadmap UKM bidang ekonomi kreatif dengan melakukan pemetaan potensi ekonomi kreatifnya pada masing-masing subsektornya. Ada 15 sektor ekonomi kreatif yaitu : Periklanan, Arsitektur, Pasar Barang Seni, Kuliner, Kerajinan, Desain, Fashion, Video, Film dan Fotografi, Permainan Interaktif, Musik, Seni Pertunjukan, Penerbitan dan Percetakan, Layanan Komputer dan Piranti Lunak, Televisi dan Radio, serta Riset dan Pengembangan. Berdasarkan data dan roadmap Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Jember memiliki 3 sektor unggulan UKM bidang ekonomi kreatif yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu UKM fashion, kerajinan dan kuliner.

Untuk Populasi penelitian adalah UKM potensial sebagai sentra ekonomi kreatif di Kabupaten Jember dengan sampel penelitian 120 UKM bidang ekonomi kreatif. Data penelitian adalah data primer dan sekunder yang di analisis secara proporsional. Analisis data dengan analisis *strength, weakness, opportunity dan threat (SWOT)* dan menggunakan analisis deskriptif. Metode pendekatan yang digunakan adalah *action research*, yakni kegiatan penelitian yang dilanjutkan dengan aksi/implementasi.

## DAFTAR ISI

**Kata Pengantar ~ iv**

**Daftar Isi ~ vi**

Bab I Tantangan Industri Kreatif di Indonesia ~ 1

Bab II Konsep dan Teori tentang Industri Kreatif ~ 7

Bab III Industri Kreatif dan Model Entrepreneurship  
Orientation ~ 21

Bab IV Potensi Industri kreatif di Kabupaten jember ~ 43

Bab V Peran usaha Kecil Menengah Bidang Ekonomi  
Kreatif di Kabupaten Jember ~ 69

Bab VI Strategi Pengembangan Sentra UKM Bidang  
Ekonomi Kreatif Berdasarkan Analisa SWOT ~ 77

Bab VII Peran Quadruple Helix pada Industri Kreatif ~ 103

**Daftar Pustaka ~ 119**

**Tentang Penulis ~ 125**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fitria dan Nachnul Ansori, 2013, Pemetaan Industri Kreatif dan Penentuan Kompetensi Inti Kabupaten Bangkalan, Jurnal Teknik Industri, Vo. 14 No. 2, Agustus 2013 : 130 – 137.
- Badan Pusat Statistik, 2015, Kontribusi UKM terhadap PDB, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Badan Ekonomi Kreatif, 2016. Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif : Kerja sama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik.
- Bilton, C. 2007. Management and Creativity : From Creative Industries to Creative Management, Blackwell Publishing, Oxford.



Cinzia, C and C. Porlezza. 2012. Innovation in Creative Industries : from the Quadruple Helix Model to the System Theory, *Journal Knowledge Economy*, 3, 343-353.

Cunningham, S.D., Cutler, T.A., Ryan, M.D., Hearn, G. N. & Keane, M. A. (2003) *Research and Innovation Systems in the Production of Digital Content and Applications. Content and Applications, Creative Industries Cluster Study Volume III. Commonwealth of Australia (DCITA) Canberra.*

Dewi, E. M., 2009. Peran Perguruan Tinggi dalam Triple Helix sebagai Upaya Pengembangan Industri Kreatif, Seminar Nasional “Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif” Jurusan PTBB FT UNY.

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif Jawa Timur. [www.disbudpar.jatimprov.go.id](http://www.disbudpar.jatimprov.go.id). Diakses 25 Maret 2016.

Etzkowitz, H. And L, Leydesdorff, 1995. The Triple Helix-University-Industry-Government Relation : A laboratory for knowledge based economic development. *EASST Rev.*, 14: 14-19.

Etzkowitz, H & Dzisah, J. 2008. Triple Helix Circulation : The Heart of Innovation and Development, International Journal of Technology Management and Sustainable Development, 7 (3), 101-115.

Etzkowitz, H. 2008. Triple Helix Innovation : Industry, University and Government in Action, London and New York : Routledge.

Halim, Hasliza Abdul, Ahmad, Noor Hazlina, Ramayah T., Hanifah Haniruzila, Taghizadeh, Sayedeh Khadijeh and Mohamad, Marini Nurbanum. 2015. Toward an Innovation Culture : Enhancing Innovative Performance of Malaysian SMEs, Mediterranean Center of Social and Educational Research, Vol. 4, No. 2.

Handriani, Eka, 2011, Pengaruh Faktor Inetrnal Eksternal, Entrepreneurial Skill, Strategi dan Kinerja Terhadap Daya Saing UKM di Kabupaten Semarang, Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi, Vol 7 No 1.

Hassim, Affendy Abu, Asmat Nizam, Abdul Talib and Abdul Rahim Abu Bakar, 2011, The Effects of Entrepreneurial Orientation on Firm Organisational Innovation and Market Orientation

Towards Firm Business Performance, International Conference on Sociality and Economics Development, Vol. 10, 280-284.

Hilmi, Mohd Faiz, T Ramayah and Yanti Mustapha, 2011, Product and Process Innovativeness: Evidence From Malaysian SMEs, European Journal of Social Sciences, Vol. 16, No. 4, 547-555.

Hudani, Hafiz & Dhewanto, Wawan, 2015, Quadruple Helix Mapping Collaboration for Fashion Small Medium Enterprise Development in Bandung, Journal of Business & Management, Vol. 4, No. 3, 394-406.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif Indonesia, [www.parekraf.go.id](http://www.parekraf.go.id). Diakses 26 Maret 2016.

Li, Yong-Hui, Jing-Wen Huang and Mey-Tien Tsai, 2008, Entrepreneurial Orientation and Firm Performance: The Role of Knowledge Creation Process, Industrial Marketing Management (38), 440-449.

Mulyana, Sutapa, 2014. Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing dan Kinerja melalui Pendekatan Quadruple Helix : Studi Pada Industri

Kreatif Sektor Fashion, Jurnal Manajemen Teknologi, Vo. 13, No. 3.

Mulyana & Sutapa, 2015. Peran Quadruple Helix Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kapabilitas Inovasi, 2nd Conference in Business, Accounting and Management, Universitas Sultan Agung Semarang.

Parkman, Ian D, Holloway Samuel and Helder Sebastian, 2012, Creative Industries : Aligning Entrepreneurship Orientation, Innovation and Business Performance, Journal of Research in Marketing & Entrepreneurship, 24-38.

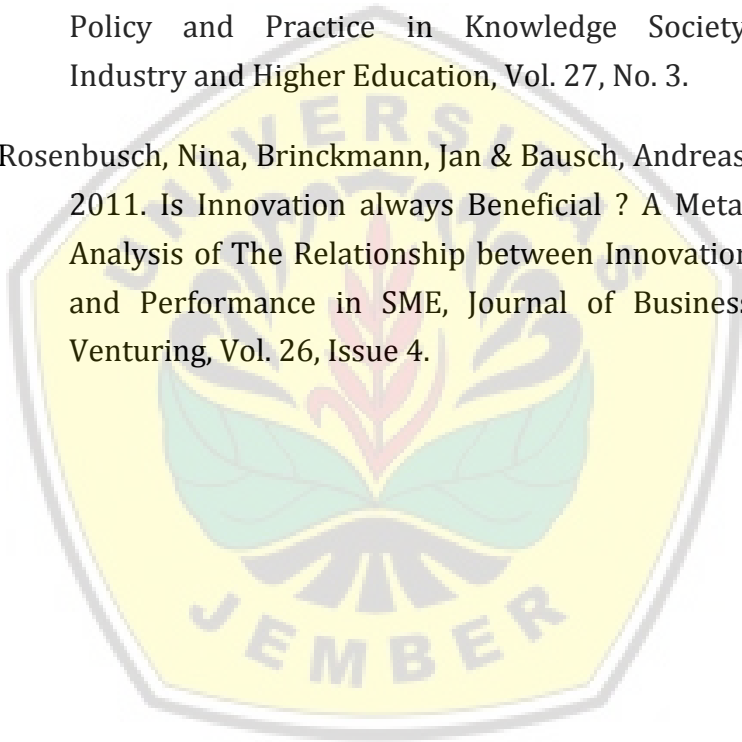
Rhee, Jaehoon, Taekyung Park and Do Hyung Lee, 2009, Drivers of Innovativeness and Performance for Innovative SMEs in South Korea: Mediation of Learning Orientation, Journal Technovation, 65-75.

Wiklund, Johan, 2010, The Sustainability of The Entrepreneurial Orientation-Performance Relationship, Entrepreneurship Theory and Practice, Baylor University.

Praswati, Aflit Nuryulia, 2017. Perkembangan Model Helix dalam Peningkatan Inovasi, Seminar Nasional Riset Manajemen dan Bisnis.

Ranga, Marina & Etzkowitz, H. 2013. Triple Helix System : An Analytic Framework for Innovation Policy and Practice in Knowledge Society, Industry and Higher Education, Vol. 27, No. 3.

Rosenbusch, Nina, Brinckmann, Jan & Bausch, Andreas. 2011. Is Innovation always Beneficial ? A Meta-Analysis of The Relationship between Innovation and Performance in SME, Journal of Business Venturing, Vol. 26, Issue 4.



## TENTANG PENULIS



Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, SE., M.Si menyelesaikan sarjananya di Jurusan Manajemen, Universitas Brawijaya pada Tahun 1997. Pada Tahun 1998 mendapatkan Beasiswa Karya Siswa (DUE PROJECT DIKTI) untuk melanjutkan gelar master pada Jurusan Manajemen Program Pascasarjana Universitas Airlangga dan lulus pada Tahun 2000. Pada Tahun 2013 menyelesaikan program doktornya di Universitas Brawijaya. Aktif sebagai staf pengajar pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sejak

# Digital Repository Universitas Jember

Tahun 2000 dengan bidang peminatan manajemen sumber daya manusia dan kewirausahaan. Hingga kini aktif di berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai kewirausahaan dan manajemen usaha kecil.

